



Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019

Khamsatul Hasanah¹, Teti Chandrayanti², Sri Yuli Ayu Putri³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: khamsatul02@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: khamsatul02@gmail.com

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: khamsatul02@gmail.com

Corresponding Author: Khamsatul Hasanah

Abstract: *This study aims to examine the effect of Financial Performance on Company Value with Corporate Social Responsibility Disclosure as a moderating variable in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The type of data used in this research is quantitative data. Source of data in this research is secondary data. The results of this study indicate that partially financial performance has a significant effect on firm value, and CSR is able to strengthen the relationship between financial performance and firm value.*

Keywords: *Financial Performance, Corporate Value, Corporate Social Responsibility.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan CSR mampu memperkuat hubungan antara Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Corporate Social Responsibility.

PENDAHULUAN

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik RI, 2020) besarnya kontribusi ekspor sektor pertambangan terhadap total ekspor Indonesia yang rata-rata mencapai 12 sampai 17 persen

setiap tahunnya. Dimana, perkembangan ekspor hasil pertambangan pada tahun 2013 dengan berat bersih sebesar 581.521,9 ribu ton dan sedikit mengalami penurunan di tahun 2014 sebesar 428.882,9 ribu ton, lalu mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 381.931,0 ribu ton, kemudian naik kembali di tahun 2016 hingga tahun 2019 yang masing-masing mempunyai berat sebesar 387.496,1 ribu ton; 409.551,7 ribu ton; 469.921,2 ribu ton; dan 519.550,6 ribu ton (Badan Pusat Statistik RI, 2020). Kontribusi ekspor di dunia pertambangan yang maju mundur seperti ini akan berdampak pada kestabilan ekonomi Indonesia. Selain itu, juga dapat membuat para investor untuk berpikir kembali mengenai saham yang diinvestasikan pada perusahaan pertambangan. Untuk itu, perusahaan harus tetap menjaga kondisi suatu perusahaannya, salah satunya dengan mempertahankan nilai dari perusahaan tersebut.

Bagi investor, nilai perusahaan sama halnya dengan harga dari sebuah saham. Harga saham bukanlah sebuah produk yang stabil (memiliki nilai yang tetap), tetapi harga saham memiliki nilai yang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu, bisa mengalami kenaikan maupun penurunan. Seperti halnya harga saham pada sektor pertambangan dari tahun 2018-2020. Dimana, harga saham pada sektor pertambangan pada tahun 2018 mencapai nilai Rp1.776,497 (Bursa Efek Indonesia, 2018), pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan nilai Rp1.548,622 (Bursa Efek Indonesia, 2019), lalu mengalami kenaikan pada tahun 2020 senilai Rp1.915,555 (Bursa Efek Indonesia, 2020). Hal seperti ini akan berdampak pada nilai perusahaan, karena harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi, dimana nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang, karena semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Rochmah, 2017).

Salah satu faktor yang digunakan untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah penganalisisan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan penggunaan aturan-aturan pelaksana keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2017b, p. 142). Dimana, semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin meningkat pula nilai perusahaannya. Hal ini dikarenakan semakin baik kinerja keuangan berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam memberikan *return* sesuai harapan investor (Olinsca Zabetha, 2018).

Kondisi keuangan tidak cukup menjamin nilai perusahaan saja, tetapi perusahaan juga harus memperhatikan kepeduliannya terhadap masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperhatikan kepedulian masyarakat, khususnya didalam kategori sosial, ekonomi, dan lingkungan adalah dengan melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta melakukan pengungkapan atas aktivitas-aktivitas apa saja yang telah dilakukan perusahaan tersebut. Pemerintah juga telah mengeluarkan peraturan bagi perusahaan untuk mengungkapkan CSR pada *annual report* atau *sustainability report*.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *corporate social responsibility disclosure* di setiap tahunnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Olinsca Zabetha, 2018) menyatakan bahwa kinerja keuanagn tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradita, 2019) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR dapat memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan; (2) Apakah CSR dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian kali ini adalah dengan melakukan observasi lapangan (baik itu secara langsung ke tempat penelitian maupun melalui jurnal-jurnal dari laporan perusahaan) dan studi kepustakaan (seperti buku-buku bacaan yang memuat teori-teori yang berhubungan sebagai informasi bagi masalah yang sedang dibahas pada penelitian tersebut).

Teknik Pengumpulan Data

Dikarenakan jenis data yang ada dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yang diiringi dengan metode observasi lapangan (*field research*) dan studi kepustakaan (*library research*).

Metode Analisis

Metode analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan program SPSS untuk mengolah data. Dalam penelitian kali ini, ada beberapa metode analisis yang dipakai, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis data, menggambarkan atau menjelaskan data sampel yang dikumpulkan, karena tanpa maksud untuk menciptakan kesimpulan yang berlaku untuk umum (*generalisasi*). Alat yang digunakan untuk menganalisis dan menguji data adalah SPSS versi 23.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas 2, yaitu:

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mengetahui variabel pengganggu atau residu menghasilkan distribusi normal atau tidak dalam sebuah model regresi. Untuk menguji data tersebut, diperlukan uji statistik tes *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual yang berdistribusi normal memiliki nilai signifikan $> 0,05$ (Ghozali, 2016, pp. 160–165).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji suatu model regresi linear apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari suatu periode ke periode lainnya. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi atau korelasi serial dengan nilai D-W yang berada direntang -2 sampai +2.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengkaji hubungan atau pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y). Adapun persamaan regresi ini yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = \alpha + \beta_1 \text{KK} + e$$

Dimana:

α = Nilai Konstanta

β_1 = Koefisien regresi dari variabel Kinerja Keuangan

e = Standar Error

4. Analisis Regresi Moderasi/*Moderation Regression Analysis* (MRA)

Metode analisis ini digunakan untuk mengkaji apakah variabel pemoderasi (X_M) dapat mempengaruhi variabel X terhadap variabel Y atau tidak. Metode ini dihitung menggunakan program SPSS 23 dengan syarat ketentuan yaitu apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka kesimpulannya variabel moderasi tersebut tidak dapat mempengaruhi hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, dan begitu juga sebaliknya. Adapun bentuk persamaan umumnya sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{KK} + \beta_2 \text{CSR} + \beta_3 \text{KK} * \text{CSR}$$

Dapat dijelaskan simbol NP (Nilai Perusahaan) yang merupakan variabel Y dalam penelitian ini, α (nilai konstanta), β_1 (koefisien regresi dari variabel X, yaitu Kinerja Keuangan), β_2 (koefisien regresi dari variabel X_M , yaitu CSR), β_3 (koefisien regresi dari interaksi antara Kinerja Keuangan dengan CSR), serta e (standar error).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan, dengan nilai koefisien determinasi yang telah diterapkan yaitu antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$).

Metode Pengujian Hipotesis

Metode pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji-T. Uji-T ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, dengan syarat ketentuan dalam pengambilan keputusan pengujiannya, yaitu jika t hitung > t-tabel atau p value < 0,05 maka H_a diterima. Sebaliknya, jika t-hitung < t-tabel atau p value $\geq 0,05$ maka H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	72	,001	,456	,09860	,102861
Nilai Perusahaan	72	,035	3,959	,91726	,682221
CSR	72	,022	,286	,15125	,069490

Valid N (listwise)	72			
--------------------	----	--	--	--

Sumber: Hasil Output SPSS 23, Diolah Penulis, 2021

Pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah sebanyak 72 sampel. Pada variabel Kinerja Keuangan, nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar 0,001, nilai maksimumnya adalah 0,456. Mean atau rata-rata dari variabel tersebut adalah 0,9860 dengan standar deviasi 0,102861.

Pada variabel Nilai Perusahaan, nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar 0,035, nilai maksimumnya adalah 3,959. Mean atau rata-rata dari variabel tersebut adalah 0,91726 serta dengan standar deviasi 0,682221.

Pada variabel CSR, nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar 0,022, nilai maksimumnya 0,286. Mean atau rata-rata dari variabel tersebut adalah 0,15125 dengan standar deviasi 0,069490.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,50022595
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,073
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS 23, Diolah Penulis, 2021

Dari Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan *Kolmogrove-Smirnov* terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,057 yang berarti lebih besar dari 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Data berdistribusi normal berarti tidak terdapat kejanggalan data yang berasal dari data palsu.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,680 ^a	,462	,447	,507424	1,016

a. Predictors: (Constant), CSR, Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Output SPSS 23, Diolah Penulis, 2021

Dari Tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *durbin watson* (D-W) adalah 1,016 yang mana nilainya berada diantara rentang nilai -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi korelasi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,473	,083		5,728	,000
Kinerja Keuangan	4,503	,582	,679	7,737	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Output SPSS 23, Diolah Penulis, 2021

Dari hasil analisis regresi diatas dapat dibuat persamaannya sebagai berikut:

$$NP = 0,473 + 4,503 KK + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (a) Nilai Konstanta sebesar 0,473 hal ini menunjukkan jika variabel KK (Kinerja Keuangan) bernilai 0 (nol) satuan, maka NP (Nilai Perusahaan) naik sebesar 0,473 satuan; (b) Nilai koefisien regresi KK (Kinerja Keuangan) sebesar 4,503 yang artinya jika terjadi peningkatan variabel Kinerja Keuangan sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 4,503 satuan.

Analisis Regresi Moderasi/Moderation Regression Analysis (MRA)

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Moderasi

Coefficientsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,804	,191		4,218	,000
Kinerja Keuangan	1,125	1,190	,170	,946	,348
CSR	-2,298	1,163	-,234	-1,977	,052
Kinerja Keuangan*CSR	24,050	7,490	,628	3,211	,002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Output SPSS 23, Diolah Penulis, 2021

Dari hasil analisis regresi diatas dapat dibuat persamaannya sebagai berikut:

$$NP = 0,804 + 1,125 KK - 2,298 CSR + 24,050 KK*CSR + e$$

Dari persamaan moderasi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (a) Nilai konstanta sebesar 0,804. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel Kinerja Keuangan (X1) dan variabel CSR (Xm) sebagai moderasi, maka Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar 0,804 satuan; (b) Nilai koefisien regresi variabel Kinerja Keuangan (X1) sebesar 1,125. Ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel Kinerja Keuangan (X1) sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 1,125 satuan; (c) Nilai koefisien regresi variabel CSR (Xm) sebesar -2,298. Ini berarti bahwa jika terjadi penurunan variabel CSR (Xm) sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan menurun sebesar -2,298 satuan; (d) Nilai koefisien regresi variabel moderasi sebesar 24,050. Ini berarti bahwa nilai koefisien regresi variabel moderasi bernilai positif, yang artinya CSR mampu memperkuat Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679a	.461	.453	.504441	1,006

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Output SPSS 23, Diolah Penulis, 2021

Dari Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasinya (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,447. Ini berarti varians Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 0,453 atau sebesar 45,3%. Sedangkan sisanya sebesar 54,7% (100% - 45,3%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti diatas.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-T)

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji-T

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.473	.083		5,728	.000
	Kinerja Keuangan	4,503	.582	.679	7,737	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Output SPSS 23, Diolah Penulis, 2021

Dari Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai nilai t-hitung sebesar 7,737 lebih besar dari t-tabel 1,997 serta nilai signifikan yang dihasilkan dari perhitungan tersebut 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5%. Ini artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 7 dapat membuktikan bahwa Kinerja Keuangan yang diproksi oleh ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksi oleh Tobin's Q, dengan nilai t-hitung sebesar $7,737 > t\text{-tabel } 1,997$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, (Nuriwan, 2018) dan (Pradita, 2019) yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa semakin tinggi Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan menunjukkan semakin besar kepercayaan dari pihak luar, sehingga sangat memungkinkan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain bahwa Semakin tinggi *earning powers* dari aset perusahaan, artinya semakin efisien perputaran aset yang mengakibatkan semakin tingginya profit margin perusahaan, dan pada akhirnya dapat memberikan manfaat pada semakin meningkatnya nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5 dengan uji MRA menunjukkan bahwa CSR dapat memperkuat hubungan antara Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Terbukti

dengan nilai t-hitung Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi CSR sebesar 3,211 dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradita, 2019) yang menyatakan bahwa CSR dapat memperkuat hubungan antara Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Karena, semakin baik kinerja yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan hubungan lingkungannya, maka akan berdampak dengan meningkatnya nilai perusahaan sebagai hasil investor yang menginvestasikan saham mereka di perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor lebih tertarik menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang ramah lingkungan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan jika profitabilitas perusahaan juga meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut: (a) Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 7,737 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya $< 0,05$ serta nilai Beta sebesar 4,503; (b) CSR dapat memperkuat hubungan antara Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 3,211 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 dimana nilai signifikannya $< 0,05$.

REFERENSI

- Agussalim Manguluang. 2016. *Statistika Lanjutan*. Padang : Ekasakti Press
- Andaru, A. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting*. 79–88.
- Badan Pusat Statistik RI. (2020). *Analisis Komoditas Ekspor 2012-2019 Sektor Pertanian, Industri, Dan Pertambangan* (M. H. Purwaningsih (ed.)). <https://doi.org/8202005>
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Indonesia Stock Exchange (IDX) Annual Statistics 2018*. 1–206.
- Bursa Efek Indonesia. (2019). *Indonesia Stock Exchange (IDX) Annual Statistics 2019*. 1–198.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). *Indonesia Stock Exchange (IDX) Annual Statistics 2020*. 1–217.
- Cecilia, Rambe, S., & Torong, M. Z. B. (2015). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia , Malaysia , dan Singapura*.
- Dinata, R. O. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. In *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Erawati, T. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode

- 2010-2014). *Journal Maranatha*, 2, 151–169.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. CV Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. CV Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017a). *Analisis Kinerja Keuangan* (4th ed.). CV Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017b). *Analisis Laporan Keuangan* (6th ed.). CV Alfabeta.
- Fardilah, M. (2015). *Pengaruh Agrsivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. WIDYATAMA.
- Fitriyah, H., Tjahjadi, B., & Soewarno, N. (2020). The Role of Green Product Innovation in Mediating the Effect of Corporate Social Responsibility on the Business Performance of Creative Industries. *JOURNAL of Accounting Science*, 4(1), 12–28. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.397>
- Forma, F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(11), 1–18.
- Gassing, S. S. (2016). *Public Relation* (I). CV ANDI OFFSET.
- Gendro Wiyono, H. K. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan : Berbasis Corporate Value Creation*. UPP STIM YKPN.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM* (VIII). UNDIP.
- Hasibuan, D. H. M. S. . (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Revisi). PT. Bumi Perkasa.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Kasmir. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (7th ed.). Rajawali Pers.
- Kumar, R. (2015). *Valuation Theories and Concepts*. Academic Press.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Manguluang, A. (2017). *Statistik*. Penerbit Ekasakti Press.
- Nuriwan. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Nuriwan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 11–24.
- Olinsca Zabetha, A. R. T. dan E. S. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2014). *Jurnal Ekonomi*, 26, 1–15.
- Pertami, N. P. A. P., & Setiawan, P. Y. (2017). Pengaruh Green Marketing Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Brand Image Produk SPA Bali Tangi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6410–6440.
- Pradita, R. A. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. 8, 18.
- Prawoto, A. (2016). *Penilaian Usaha* (2nd ed.). BPFE.
- Purnaya, I. G. K. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV ANDI OFFSET.
- Rochmah, S. A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan : Kebijakan

- Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 20.
- Safar, R. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 417–426.
- Sahbandi, J. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016). In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Universitas Mercu Buana.
- Sahla, W. A., & Aliyah, S. S. R. (2016). Pengungkapan corporate sosial responsibility berdasarkan global reporting initiative pada perbankan Indonesia. *Jurnal INTEKNA*, 16(2), 101–200.
- Soniami, P., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan*. 2, 71–81.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan*. 5, 17.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Suranto, V. A. H. M., Nangol, G. B., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1031–1040.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Grasindo.
- Yudistira, I. G. Y. (2021). *Pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. 239–249.